

SISTEM INFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI KELURAHAN KASTELA KECAMATAN PULAU TERNATE BERBASIS WEB

Juliana La Rauba¹, Rosihan², She Turuy³, Yasir Muin⁴
Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Khairun
Jl. Jati Metro, Kota Ternate Selatan¹²³⁴

Email: julianalarauba@gmail.com¹, rosihan@unkhair.ac.id², seh.turuy@unkhair.ac.id³,
yasirmuin@unkhair.ac.id⁴,

Abstrak

Kantor Kelurahan Kastela yaitu Kantor yang melakukan beberapa kegiatan untuk menyelenggarakan urusan kegiatan pemerintahan, seperti pemberdayaan dan pelayanan terhadap masyarakat. Pada Kantor Kelurahan Kastela, pelayanan administrasi kependudukan adalah hal yang penting dalam sebuah instansi pemerintahan kelurahan. Permasalahan yang terjadi salah satunya adalah pembuatan surat permohonan persyaratan administrasi kependudukan yang dalam penggerjaannya masih lambatnya manajemen pembuatan surat dan kurang baiknya pendataan dan informasi mengenai administrasi kependudukan sehingga berdampak pada pelayanan yang kurang maksimal terhadap pelayanan. Sistem informasi ini menggunakan metode pengembangan sistem *prototype* yang dimulai dari pengumpulan data-data dengan cara wawancara atau observasi berdasarkan kebutuhan sistem terhadap perangkat lunak yang dibuat agar sistem yang dibangun sesuai dengan keinginan pengguna.. Hasil penelitian sistem informasi pelayanan administrasi ini menunjukkan bahwa sistem informasi kependudukan telah memenuhi segi fungsional, dimana sistem yang dirancang dan dikembangkan sesuai dengan fungsi-fungsi yang berjalan dan sesuai yang diharapkan dan tidak adanya *error* yang terjadi di dalam sistem. Sehingga sistem informasi kependudukan berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam mengelola data penduduk.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pelayanan, Kependudukan, *Website*.

INFORMATION SYSTEM OF ADMINISTRATIVE POPULATION SERVICES IN KASTELA SUBDISTRICT, PULAU TERNATE DISTRICT WEB-BASED

Abstract

Kastela Village Office is an office that carries out several activities to organize government affairs, such as empowerment and services to the community. At the Kastela Village Office, population administration services are an important thing in a village government agency. One of the problems that occurs is the creation of application letters for population administration requirements, which in the process is still slow management of letter creation and poor data collection and information regarding population administration, resulting in less than optimal service. This information system uses a prototype system development method that starts from collecting data through interviews or observations based on system requirements for the software created so that the system built is in accordance with user desires. The results of this administrative service information system research indicate that the population information system has fulfilled the functional aspects, where the system is designed and developed in accordance with the functions that are running and as expected and there are no errors that occur in the system. So that the population information system runs well and is in accordance with the needs required in managing population data.

Keywords: *Information System, Service, Population, Website.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan era digital pada saat ini sangat bergantung pada peran teknologi informasi dalam menyelesaikan setiap aktivitas kehidupan. Pemanfaatan teknologi informasi dibutuhkan untuk memudahkan aliran data dan informasi yang

digunakan pada sebuah organisasi, instansi, maupun antar individu untuk saling berkomunikasi secara cepat dan tepat. Data yang dikelola oleh suatu instansi baik swasta maupun pemerintahan terkadang tidak semua menggunakan teknologi informasi untuk memproses dan untuk dijadikan

sebuah informasi yang bermanfaat. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi dalam sebuah instansi adalah dengan adanya sebuah sistem informasi [1].

Kelurahan merupakan salah satu lembaga pemerintahan yang bertugas mengatur, mengelola sumber daya dalam pemerintahan di tingkat kecamatan dan mempunyai kewajiban untuk penyelenggaraan administrasi kependudukan sebagai bentuk pelayanan terhadap masyarakat. Administrasi kependudukan di Indonesia merupakan hal yang sangat berperan dalam pembangunan, dimana dari sistem administrasi penduduk tersebut dapat diketahui tentang data-data penduduk. Pelayanan administrasi kependudukan merupakan sub sistem dari sistem administrasi negara, yang mempunyai peranan penting dalam pemerintahan dan pembangunan penyelenggaraan administrasi kependudukan dan peningkatan kesadaran penduduk dan kewajibannya untuk berperan serta dalam pelaksanaan administrasi kependudukan, pemenuhan data statistik kependudukan dan dukungan terhadap perencanaan pembangunan sistem administrasi kependudukan guna meningkatkan pemberian pelayanan publik tanpa diskriminasi [2].

Sistem informasi administrasi kependudukan merupakan sistem yang berfokus pada pengumpulan, penyimpanan data dan laporan data, melalui proses, prosedur dan sistem yang menangkap data-data dari proses pelayan administrasi ke dalam catatan yang sesuai dan memproses data secara terperinci sampai menghasilkan laporan pelayanan administrasi yang dapat di gunakan oleh kelurahan untuk melayani masyarakat. Sistem informasi administrasi kependudukan ini dapat memberikan informasi mengenai administrasi kependudukan. Administrasi Kependudukan sebagai rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan [3].

Banyak lembaga pemerintahan yang masih melakukan pengolahan data kependudukan secara manual, seperti pada Kantor kelurahan Kastela yang terdapat di kota Ternate saat ini masih menggunakan pengolahan atau pelayanan administrasi kependudukan secara manual, dimana petugas kelurahan masih mengandalkan penyimpanan dan pengelolaan data kependudukan dalam laporan yang sering kali banyak terdapat masalah di dalamnya. Di kelurahan sendiri masih mencari satu per-satu data kependudukan bahkan ada data penduduk yang telah hilang atau rusak, sehingga menyebabkan beberapa permasalahan seperti lambatnya proses pelayanan terhadap masyarakat, kurang akuratnya dalam membuat laporan dan mengirim laporan yang nantinya akan diserahkan kepada kecamatan [4].

Penelitian ini, penulis memilih tempat penelitian di Kelurahan Kastela Kecamatan Pulau Ternate. Dikarenakan pada Kelurahan Kastela dapat dianggap relevan dengan topik penelitian yang sedang dibuat ini, permasalahan yang dihadapi oleh kelurahan Kastela Kecamatan Pulau Ternate salah satunya adalah mengenai pelayanan administrasi kependudukan yang masih kurang efektif untuk dilakukan, oleh karena itu hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi Kelurahan Kastela Kecamatan Pulau Ternate yang dihadapi.

Sebab itu dibutuhkan sebuah sistem informasi kependudukan yang dapat membantu dalam pengolahan data kependudukan, dan mampu menjembatani proses pelaporan data kependudukan dari kelurahan ke kecamatan sehingga dapat mempercepat proses pelayanan terhadap masyarakat dan mempengaruhi optimalisasi proses kerja pegawai di Kelurahan dan Kecamatan. Pengembangan Sistem Informasi ini akan memanfaatkan teknologi informasi yang akan membantu pendataan penduduk disuatu kelurahan terutama pada proses pendataan penduduk, Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Keterangan Pendatang, dan Surat Keterangan Pindah yang memerlukan kecermatan dan ketelitian tinggi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi, dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Menurut [5] sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
2. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambilan keputusan dan/atau untuk mengendalikan organisasi.
3. Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.2 Kelurahan

Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah Kecamatan.

Dalam era saat ini sudah otonomi daerah kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat desa kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai pegawai negeri sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas [6].

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat tetapi tidak memiliki hak untuk menyelenggarakan rumah tangganya sendiri [7].

2.3 Kelurahan Kastela

Kelurahan Kastela, Kecamatan Pulau Ternate terletak pada koordinat $0^{\circ}46'28,61-0^{\circ}45'34,04$ LU dan $127^{\circ}01'34, 17'-127^{\circ}18'48,01$ BT dengan luas wilayah 1,47 KM. Perbatasan wilayah Kelurahan Kastela bagian utara berbatasan dengan kelurahan Rua dan Kelurahan Foramadiyah. Perbatasan bagian selatan berbatasan dengan kelurahan Jambula dan Laut Maluku. Perbatasan bagian timur berbatasan dengan kelurahan Jambula dan kelurahan Foramadiyah, dan bagian barat berbatasan dengan Laut Maluku. Kelurahan Kastela jumlah total penduduknya yaitu 1.214 jiwa dengan 596 laki-laki, 618 perempuan. Penduduk yang berumur 0-5 tahun berjumlah 120 jiwa, umur 6-16 tahun 451 jiwa, umur 17-50 tahun berjumlah 413 jiwa, dan yang berumur diatas 50 tahun berjumlah 230 jiwa [8]

2.4 Pelayanan

Pelayanan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pemberi layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada dasarnya setiap masyarakat itu membutuhkan berbagai jenis pelayanan. Salah satunya yaitu pelayanan kependudukan. Pelayanan publik merupakan pemberian jasa oleh pemerintah, pihak swasta atas nama pemerintah, ataupun pihak swasta kepada masyarakat, dengan atau tanpa pembayaran guna memenuhi kebutuhan atau kepentingan masyarakat [9].

2.5 Administrasi Kependudukan

Administrasi kependudukan sendiri merupakan suatu rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, yang mana administrasi kependudukan ini dinaungi oleh dinas yakni Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Segala kepengurusan administrasi kependudukan dapat dilakukan melalui mandiri maupun di Kantor Kelurahan. Kelurahan merupakan ujung tombak dalam struktur pemerintahan terbawah yang berhubungan langsung dengan masyarakat yang tinggal di daerah maupun perkotaan [9].

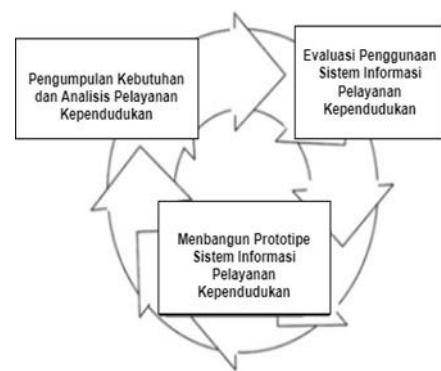
2.6. Black Box Testing

Metode pengujian adalah cara atau teknik untuk menguji perangkat lunak, mempunyai mekanisme untuk menentukan data di uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan [10].

3. METODE PENELITIAN

3. 1. Metode Pengembangan Sistem

Adapun metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode prototype. Tahapan pengembangan sistem pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



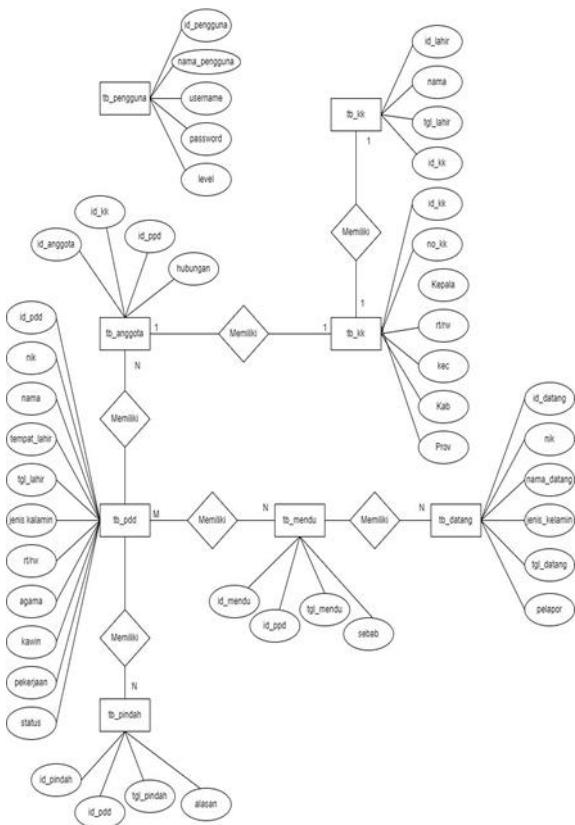
Gambar 1. Prototype Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan

Metode Pengembangan Sistem menggunakan Prototipe, adapun langkah-langkah *prototype* pada penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan Kebutuhan dan Analisis Pelayanan Kependudukan
Pada tahap ini, penelitian mengidentifikasi spesifikasi kebutuhan yang dibutuhkan dengan cara mencari dan mengumpulkan data-data mengenai pelayanan administrasi Kependudukan tingkat Kelurahan Kastela hasilnya akan dianalisis untuk menentukan kebutuhan sistem.
2. Pembangunan *Prototype* Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan.
Pada tahapan ini peneliti akan melakukan penulisan kode kedalam program dengan menggunakan bahasa pemrograman php sesuai dengan tahapan perancangan yang telah dibuat dan tools yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Evaluasi penggunaan Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan.
Pengguna diminta untuk melakukan uji coba Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan agar diketahui kelebihan dan kekurangan, pada tahapan ini segala informasi dari pengguna "Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan berbasis web" dicatat untuk diberikan ke pembuat sistem.

3. 2 Perancangan Database

Perancangan database merupakan proses untuk menentukan isi dan pengaturan data yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai rancangan sistem. Perancangan database menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD). Berikut ini gambaran dari pada perancangan basis data dapat dilihat pada gambar 3.



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Implementasi Sistem

Dari perancangan sistem yang telah dijelaskan pada pembahasan selanjutnya, maka akan diimplementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Kelurahan Kastela, aplikasi ini terdiri dari beberapa tampilan yang dibangun, diantaranya tampilan Login, Home, Kelola Data, Sirkulasi Penduduk, Kelola Surat, Kelola Laporan, dan pengguna

4.2 Tampilan Sistem

1. Tampilan Login

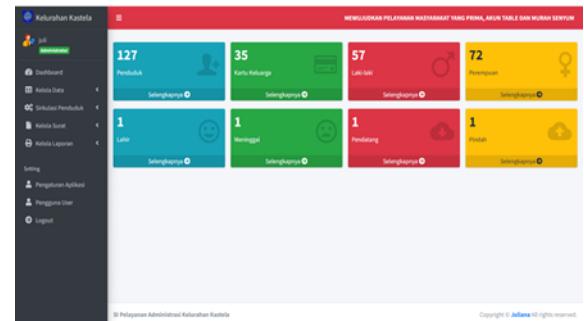
Tampilan Login Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Kelurahan Kastela, Admin dapat melihat tampilan Home, kelola data, sirkulasi Penduduk, Laporan, dan kelola surat serta menu Keluar. Dimana Tampilan ini terdapat User dan Password untuk di masuk ke halaman Home. Dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Login

2. Tampilan Home

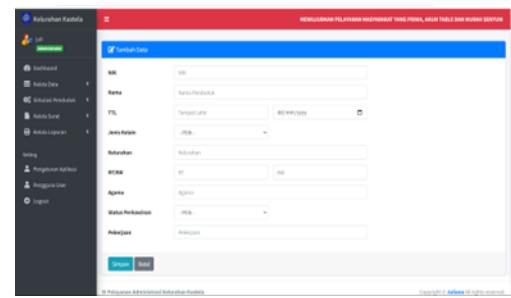
Tampilan Home merupakan tampilan awal sistem penduduk, pada halaman ini terdapat menu-menu berupa penduduk pindah, penduduk meninggal, penduduk pendatang, penduduk lahir, penduduk tetap, total penduduk, total laki-laki dan perempuan pada halaman home. dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Home

3. Tampilan Data Penduduk

Data penduduk merupakan gambar tampilan tambah data penduduk dan gambar data penduduk yang sudah ditambahkan pada gambar tambah penduduk, input data-data penduduk berupa NIK, Nama, Tempat Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, kelurahan, Rt/Rw, Pekerjaan dan Status perkawinan. Dapat dilihat pada gambar 4.



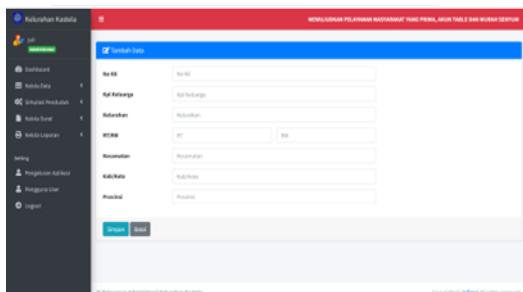
Gambar 4. Tampilan Tambah Data Penduduk
Tampilan Kartu Keluarga
Tampilan kartu keluarga merupakan tampilan

Juliana La Rauba, Rosihan, She Turuy, Yasir Muin

**SISTEM INFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN
DI KELURAHAN KASTELA KECAMATAN PULAU TERNATE
BERBASIS WEB**

...40

untuk menambahkan data kartu keluarga dengan meng-input data berupa No Kartu keluarga, Nama Kepala Keluarga, Rt/Rw, kecamatan dan provinsi, jika datanya sudah terisi semua sistem akan menampilkan hasil data kartu keluarga yang sudah di input. Dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Tambah Data KK

4.3 Analisis Sistem

Pembuatan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kelurahan Kastela Kecamatan Pulau Ternate Berbasis Web, Output dari sistem ini adalah memberikan kemudahan kepada kelurahan dengan untuk mudah mengakses informasi dan meng-input data melalui sistem yang telah dibuat. Keuntungan lain adalah untuk meningkatkan efisiensi pencatatan dan pemeliharaan data penduduk.

Adapun kekurangan dari Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kelurahan Kastela Kecamatan Pulau Ternate Berbasis Web ini masih belum kompleks atau terdapat fitur-fitur yang lebih banyak seperti terintergrasinya sistem ini dengan kelurahan setempat agar dapat diakses lebih luas lagi oleh pengguna.

Sistem Informasi Pelayanan Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kelurahan Kastela Kecamatan Pulau Ternate Berbasis Web telah diuji dengan menggunakan metode pengujian black box, dengan menguji beberapa fungsional menu pada sistem. Hasil dari pengujian telah sesuai dengan metode pengujian.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penulis dapat merancang dan membangun "Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kelurahan Kastela Kecamatan Pulau Ternate Berbasis Web" dengan beberapa point berikut:

1. Pembuatan Sistem menggunakan metode prototype yang dimulai dari pengumpulan data-data berdasarkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang dibuat agar sistem yang

dibangun dapat sesuai dengan keinginan pengguna.

2. Perancangan sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML, CSS sebagai aplikasi pendukung untuk membuat Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kelurahan Kastela Kecamatan Pulau Ternate Berbasis Web. Sistem ini dapat digunakan untuk Pelayanan Masyarakat Kelurahan Kastela.
3. Pengujian sistem dengan metode black box sebagai metode uji, pengujian dilakukan pada tampilan sistem yang implementasinya sesuai dengan perancangan, login sistem yang berfungsi membawa user dan admin ke halaman belakang apabila login berhasil dan notifikasi error dan Kembali ke halaman login apabila login gagal, Kelola data sistem berupa input, edit dan hapus data juga berfungsi sesuai dengan perintahnya apabila form telah terisi dengan benar namun jika belum maka sistem akan memberikan pemberitahuan untuk melengkapi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. A. Fauzi et al., *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [2] I. Anis, J. Usman, and S. R. Arfah, "Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa," *Kaji. Ilm. Mhs. Adm. Publik*, vol. 2, no. 3, pp. 1104–1116, 2021.
- [3] Y. Mbiri, K. Sara, and A. Mude, "Rancang Bangun Sistem Informasi Adiministrasi Kependudukan Berbasis Website Menggunakan Metode Agile Di Desa Nginamanu Barat Kecamatan Wolomeze Kabupaten Ngada," *Simtek J. Sist. Inf. dan Tek. Komput.*, vol. 8, no. 1, pp. 148–153, 2023.
- [4] I. Saifudin, "Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Kelurahan Jati Kota Ternate Berbasis Web." *Universitas Khairun*, 2022.
- [5] H. asyari Lulu Luciana Putri, Muhammad Fauzi Zulkarnaen, "Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Kelurahan Rembige Berbasis Web," *MISI (Jurnal Manaj. Inform. Sist. Informasi)*, vol. 2, no. 1, pp. 57–62, 2019.
- [6] R. Pramadhana, M. S. H. Ralistya, and F. Rizal, "Pembuatan Website Administrasi Desa Patean Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep," *Sains Data J. Stud. Mat. dan Teknol.*, vol. 1, no. 1, pp. 39–44, 2023.
- [7] Dedi, M. Iqbal, and W. Fahroji, "Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis

- Web di Kelurahan Sangiang Jaya,” Semin. Nas. APTIKOM 2019, pp. 306–313, 2019.
- [8] M. Marwan, “Analisis Tingkat Ketangguhan Bencana Kelurahan Kastela Kota Ternate (Studi Kasus Pandemi Covid 19),” *J. Ilm. Mandala Educ.*, vol. 8, no. 1, pp. 1157–1169, 2022.
- [9] N. D. Arini and Y. Hariyoko, “Optimalisasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kantor Kelurahan Rangkah, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya,” *Ulil Albab J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 2, no. 2, pp. 713–718, 2023.
- [10] M. Nurudin, W. Jayanti, R. D. Saputro, M. P. Saputra, and Y. Yulianti, “Pengujian Black Box pada Aplikasi Penjualan Berbasis Web Menggunakan Teknik Boundary Value Analysis,” *J. Inform. Univ. Pamulang*, vol. 4, no. 4, p. 143, 2019.